



**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU  
USAHA UMKM *FASHION* DI KOTA MALANG PADA SAAT PANDEMI  
COVID-19**

**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh :**

**Anggita Lira Ardhiyanti**

**NPM. 21701081003**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

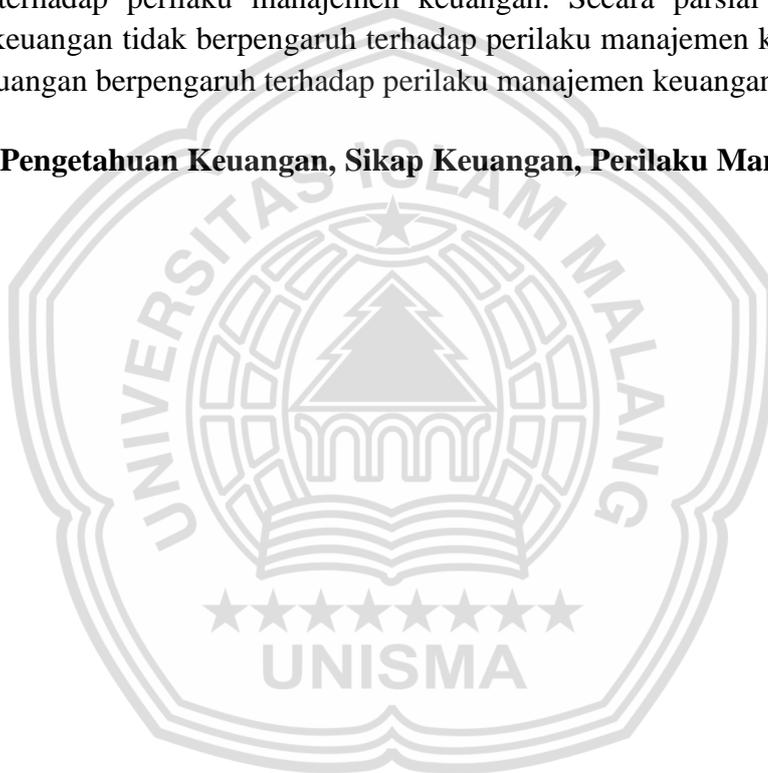
**MALANG**

**2021**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku manajemen Keuangan pada pelaku usaha UMKM *fashion* di Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Pengolahan data primer dengan menggunakan dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara parsial variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

**Kata kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan**



## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of financial knowledge and financial attitudes on financial management behavior in fashion SMEs in Malang. This research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study amounted to 72 respondents. The sampling technique used was purposive sampling method. Primary data processing using multiple regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously the variables of financial knowledge and financial attitudes have an effect on financial management behavior. Partially, the variable of financial knowledge has no effect on financial management behavior, and financial attitudes have an effect on financial management behavior.*

**Keywords :** *Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Management behavior*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 saat ini terjadi di Indonesia yang mempengaruhi beberapa sektor perekonomian ini pun dialami pada para pelaku UMKM. Terutama pada menurunnya omset pendapatan pada para pelaku UMKM di kota Malang karena pengaruh dari wabah covid-19 tersebut dengan adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah untuk memutuskan mata rantai wabah covid-19 dengan melakukan PSBB Wilayah untuk menjaga keselamatan pada warganya di masa pandemi saat ini. Berdasarkan sampel UMKM data Kemenkop UKM yang dilakukan bulan April 2020, bahwa sejumlah 56% UMKM mengalami penurunan omset pendapatan akibat pandemi covid-19, 22% lainnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan atau kredit, 15% mengalami permasalahan dalam distribusi barang, dan 4% mengalami kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Dari seluruh UMKM yang terdata dalam riset ini, komposisi UMKM yang bergerak dalam industri mikro menempati angka 87.4%. Sehingga dampak awal pandemi covid-19 pada sektor UMKM terdeteksi pada level UMKM mikro.

Negara Indonesia sangat bergantung pada kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak perlu diragukan lagi. Berdasar informasi dari Kementerian Bagian Data – Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2020, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM

terhadap penciptaan investasi nasional, Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Di era saat ini berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, hal tersebut menjadikan tatanan komunikasi global menjadi mudah dan efisien. Pengaruh percepatan proses globalisasi menjadikan kehidupan manusia sekarang ini mengalami perubahan terutama di bidang teknologi. Dampak yang paling nyata adalah pada dunia ekonomi dan bisnis sehingga daya saing dan kreativitas menjadi kunci utama untuk sukses. Setiap pelaku bisnis dituntut memiliki keterampilan untuk menciptakan inovasi dan produk baru.

Perkembangan ekonomi kreatif pada kurun waktu terakhir ini telah menjadi sebuah alternatif, dan menjadi strategi dunia yang menjaga pertumbuhan ekonomi, saat terjadi perlambatan perekonomian dunia. Industri kreatif yang berfokus dalam pemanfaatan kemahiran dan produktifitas dipercaya telah merubah kemampuan dan trend baru yang mewarnai kompetisi dan arah perkembangan ekonomi.

Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) mempunyai 16 sub sektor yakni sektor aplikasi dan *game developer*, arsitektur, desain *interior*, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, dan televisi dan radio. Terdapat 5 jenis ekonomi kreatif terbesar yang mampu memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia diantaranya kuliner 41,69%, *fashion* 18,15%, kriya 15,7%, TV dan Radio 7,78% dan penerbitan 6,28%.

Keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjamin UMKM di Indonesia dapat terlepas begitu saja dari masalah atau kendala dalam menjalankan usahanya. Banyak faktor yang dapat menjadi masalah atau kendala yang di hadapi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien dan Thao, 2015). Masyarakat Indonesia saat ini sedang berada pada masyarakat yang penuh solidaritas yang tinggi. Untuk mencapai kesejahteraan hidup, seorang individu harus memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan untuk membeli barang tersebut agar sosialnya dipandang tinggi oleh orang lain. Kesejahteraan hidup dapat dirasakan apabila seorang individu telah mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya tanpa harus menimbulkan berbagai macam hutang. Sebesar apapun pendapatan seorang individu akan tetap terasa kurang apabila individu tersebut mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan.

Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi apakah seseorang akan mengambil keputusan keuangan yang baik atau buruk. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari yang mengarahkan setiap individu dapat menggunakan produk-produk keuangan (seperti: tabungan, asuransi, dana pensiun dan tabungan sekolah anak), serta mampu membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan yang mendasar yang juga dibutuhkan untuk kebutuhan pengaturan keuangan pribadi yang sukses (Kaban, 2016).

Permasalahan utama dalam keterampilan keuangan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah dalam pencatatan akuntansi. Sebagai besar para pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan pencatatan akuntansi dalam manajemen usahanya (Humaira, 2017). Hal ini dapat diperkuat dengan *survey* yang dilakukan oleh Kurniawanysah (2016) yang menyatakan bahwa kebanyakan pelaku UMKM sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat pencatatan akuntansi disebabkan karena pemikiran pelaku UMKM bahwa pencatatan akuntansi tidak penting dan hanya membuang waktu dan biaya saja.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Umumnya

sikap keuangan diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Menurut Humaira dan Iklima (2017) berpendapat bahwa kebanyakan para pelaku UMKM tidak mempunyai sikap keuangan yang buruk terhadap keuangan. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan para pelaku UMKM lebih tertarik untuk membahas ide dan inovasi bisnis dibanding berbicara tentang manajemen keuangan.

Dalam mengelola usaha pada pelaku UMKM harus memiliki kepribadian yang baik dalam mengelola dan merencanakan suatu anggaran keuangan. Kepribadian pelaku usaha UMKM ini dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dan memiliki kelemahan dalam mengelola keuangan. Apabila pelaku UMKM tidak dapat mengelola manajemen keuangan maka akan berdampak pada produktifitas yang akan datang.

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sari (2018) diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan dan *locus of control internal* berpengaruh positif sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Humaira (2018) diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

Banyak pelaku UMKM yang sedang berkembang dituntut untuk selalu mengembangkan dan berinovasi dalam usaha yang dimiliki. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka muncul ketertarikan saya untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM *Fashion* Di Kota Malang Pada Saat Pandemi Covid-19”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa perumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang pada masa pandemi covid-19?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang pada masa pandemi covid-19.

3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang pada masa pandemi covid-19.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan atas UMKM agar mampu menganalisa perilaku manajemen keuangan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti di kehidupan nyata.

2. Bagi Pemilik UMKM

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemilik UMKM sebagai bahan evaluasi, solusi, serta acuan untuk meningkatkan keuangan serta penggunaan produk di lembaga keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan serta dapat menjadi sebuah bahan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah Variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM *Fashion* di Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM *Fashion* di Kota Malang sebagai berikut:

- a. Bahwa terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM *Fashion* di Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F.
- b. Variabel Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM *Fashion* di Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.
- c. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM *Fashion* di Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.

#### 5.2. Keterbatasan

Adanya keterbatasan-keterbatasan dalam pengerjaan penelitian ini yaitu:

- a. Sampel yang dipergunakan dalam riset ini hanya pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang.

- b. Responden pada kuesioner menjadi keterbatasan, dikarenakan terkadang jawaban responden kurang benar.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja yaitu : Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan sebagai variabel bebas dan Perilaku Manajemen Keuangan sebagai variabel terikat

### 5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

#### a. Bagi Perusahaan

Pelaku usaha UMKM harus memperhatikan dan peduli untuk mengetahui cara meminimalkan risiko pada perusahaan, sebaiknya para pelaku UMKM menyimpan uang di bank untuk menjaga keamanan uang yang dimiliki, dan para pelaku UMKM sebaiknya mengelolah keuangan perusahaan secara rutin agar mengetahui pengeluaran dan pemasukan seimbang.

#### b. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan agar:

- 1) Menambah cangkupan responden bagi peneliti.
- 2) Dapat menambahkan item pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- 3) Bisa menambahkan variabel yang berbeda pada penelitian agar memperkuat pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdilla, U. B., Wahono, B., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(08).
- Aminatuhzahra, A., Nasir, M., & Muharam, H. (2014). *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)*(Doctoral Dissertation, Diponegoro University).
- Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02. No.02.
- Depkop.go.id (2020, 14 November ). Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. Diakses Oleh Humas Kementerian Koperasi dan UKM 14 November 2020, dari <http://www.depkop.go.id/read/menkopukm-banpres-produktif-sangat-dibutuhkan-usaha-mikro>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBMS SPSS 23 Edisi 7. *Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Herdjiono, I. & Damanik, L. A., (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* , Ix(3), Pp. 226-241.
- Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., & Beverly, Sondra G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Humaira, Iklima. (2017). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.

- Irine, H., & Lady, D. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3).
- Joo, S. H., Grable, J. E., dan Bagwell, D. C. 2003. Credit card attitudes and behaviors of college students. *College Student Journal*, 37(3), 405-419.
- Kaban, Deby Yolanda, 2016. Analisis Financial Literacy dan Financial Behavior serta Financial Attitude Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Kaiser, Tim dan Lukas Menkhoff. 2016. *Does Financial Education Impact Financial Behavior, and If so, When?*. Discussion Papers of DIW Berlin.
- Kemenparekraf.go.id (2017, 08 Maret). Data Statistik dan Hasil Survei ekonomi kreatif. Diakses oleh Triawan Munaf 08 Maret 2017, dari [https://www.kemenparekraf.go.id/asset\\_admin/assets/uploads/media/pdf/media\\_1589840584\\_Data\\_Statistik\\_dan\\_Hasil\\_Survey\\_Ekraf\\_2015.pdf](https://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1589840584_Data_Statistik_dan_Hasil_Survey_Ekraf_2015.pdf)
- Kholilah, N.A dan Irmami, Rr. May (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. Journal of Business and Banking Volume 3, No. 1, May 2013, pages 69 – 80.
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *UNEJ e-Proceeding*, 832-841.
- Malhotra, Naresh K. 2006, *Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan*. Edisi Keempat. Jilid 2. PT Indeks. Jakarta.
- Michael M. Pompian, 2006.. *Behavioral Finance and Wealth Management*. (New Jersey, Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken)
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)*
- Nababan Darma dan Isfenti Sadalia. 2013. Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi

Universitas Sumatera utara. Media Informasi Manajemen Vol 1  
No.1:1-16.

- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang*. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 9(07)
- Norvilitis, J. M., dan Maria, P. S. 2002. Credit card debt on college campuses: Causes, consequences and solutions. *College Student Journal*, 36(3), 357-364
- Palmer, T. S., Pinto, M. B., & Parente, D. H. 2001. College students' credit card debt and the role of parental involvement: Implications for public policy. *Journal of Public Policy & Marketing*, 20(1), 105-113.
- Pankow, Debra 2003. Financial, Values, Attitudes and Goals, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Pinto, M. B., Parente, D. H., & Palmer, T. S. 2000. Materialism and credit card use by college students. *Psychological Reports*, 86, 643-652.
- Rajna, A., Sharifah, E. W., Al Junid, S & Moshiri, H., (2011). *Financial Management Attitude And Practice Among The Medical Practitioners In Public And Private Medical Service In Malaysia*. International Journal Of Business And Management, Vi(8).
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2017). What is Behavioral Finance. *Business, Education and Technology Journal*, 2 (2), 13.
- Sari, S. A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Internal terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM (Studi pada Sentra Kerajinan Batik di Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Simamora, Henry. 2010, *Manajemen Pemasaran Internasional. Jilid II*, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke). *Bandung: CV Alfabeta*.
- Sugiyono. 2011. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supranto, J. 2011, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar, Cetakan keempat*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Woodyard, A. & Robb, C. (2012). Financial Knowledge and the Gender Gap. *Journal of Financial Therapy*, Vol. 3, No. 1.

